

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan memverifikasi adanya pengaruh positif ESG dan pilar ESG terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Jerman selama 2018-2022. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima di Indonesia. Hasil berbeda ditunjukkan pada panel Jerman yang menunjukkan jika penerapan ESG yang tinggi tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak di Jerman.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak di Indonesia. Terdapat hasil penelitian yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak di Jerman.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sosial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak di Indonesia. Terdapat hasil penelitian yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak di Jerman.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tata kelola memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima di Indonesia. Terdapat hasil yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan kinerja tata kelola tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak di Jerman.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *board gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak di Indonesia. Terdapat hasil yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan *board gender diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima di Jerman.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika *board gender diversity* memperkuat pengaruh positif ESG terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis keenam (H6) diterima di Indonesia. Terdapat hasil yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan *board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara ESG terhadap kinerja perusahaan di Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak di Jerman.
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika *board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis ketujuh (H7) ditolak di Indonesia dan Jerman.
8. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika *board gender diversity* memperlemah pengaruh negatif kinerja sosial terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kedelapan (H8) ditolak di Indonesia. Terdapat hasil yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan *board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja sosial terhadap kinerja perusahaan di Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kedelapan (H8) ditolak di Jerman.

9. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika *board gender diversity* memperkuat pengaruh positif kinerja tata kelola terhadap kinerja perusahaan di Indonesia tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kesembilan (H9) diterima di Indonesia. Terdapat hasil yang berbeda pada panel Jerman yang menunjukkan *board gender diversity* tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja tata kelola terhadap kinerja perusahaan di Jerman tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kesembilan (H9) ditolak di Jerman.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi dan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya terkait pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi *board gender diversity*. Hasil penelitian ini menunjukkan jika kinerja tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan *board gender diversity* dapat memoderasi pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan jika kinerja tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan peran *board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Temuan dalam penelitian berkontribusi bagi pihak perusahaan, guna memperbanyak ilmu pengetahuan pihak Perseroan seperti mengetahui lebih lanjut aspek atau unsur yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini kinerja tata kelola dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan peran *board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan terkait implementasi ESG dan juga penerapan tata kelola

perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan keterwakilan perempuan pada jajaran dewan perusahaan.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini bisa sebagai alat bantu dalam memberikan informasi bagi investor untuk mempertimbangkan ESG dan *board gender diversity* dalam menganalisis keputusan investasinya. Investor dan calon investor dapat menggunakan ESG dan *board gender diversity* untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan dan kinerja perusahaan di masa depan sehingga dapat diperhitungkan saat pengambilan keputusan.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian di Masa Depan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian dengan topik yang sama. Keterbatasan tersebut diantaranya ketersediaan data ESG yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat minim, sehingga dibutuhkan data terkait yang lebih lengkap agar hasil pengujian yang diperoleh lebih akurat dan mampu mewakili populasi. Selain itu penelitian ini juga berfokus pada data keuangan yang diterbitkan Revinitif Eikon (Thomson Reuters) dan data terkait *board gender diversity* juga termuat dalam Revinitif Eikon (Thomson Reuters). Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan skor ESG dan data terkait lainnya dari database selain Thomson Reuters (seperti Bloomberg, S&P Global Ratings, FTSE Russells's, dan Virgo Eiris). Seluruh lembaga pemeringkatan tersebut memiliki area pengukuran ESG, sumber data, jumlah perusahaan yang diukur, dan publikasi skor ESG yang berbeda.

Penelitian ini belum mampu membuktikan secara penuh pengaruh masing-masing pilar ESG terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut mungkin disebabkan karena ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi ESG terhadap kinerja perusahaan, selain *board gender diversity*. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh untuk seluruh industri. Karakteristik antar industri yang berbeda

mungkin dapat menghasilkan pengaruh yang berbeda pada ESG terhadap kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan diharapkan mempertimbangkan karakteristik industri sebagai faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh pada ESG terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini hanya membandingkan satu negara maju dan satu negara berkembang, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan beberapa negara untuk membandingkan penerapan ESG. Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang memiliki kekurangan yaitu hanya bergantung pada data yang disediakan oleh perusahaan. Diharapkan penelitian pada masa depan menggunakan jenis data kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan sebagainya untuk melihat pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga hanya menggunakan rasio Tobin's Q untuk mengukur kinerja perusahaan dari basis pasar, sehingga diharapkan penelitian di masa depan menggunakan pengukuran kinerja perusahaan dari basis akuntansi dan operasional.

